



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada mata pelajaran Biologi dengan nilai 2,07. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Inkuiri memberikan pengaruh yang lebih efektif dan layak digunakan dalam pembelajaran Biologi. Model pembelajaran inkuiri merupakan alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Biologi.
2. Besar pengaruh pembelajaran inkuiri ditinjau dari segi materi atau konsep materi Animalia memiliki pengaruh yang tinggi yaitu dengan nilai 4,91. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran inkuiri pada materi atau konsep tersebut mampu meningkatkan keterampilan proses sains siswa hal ini dikarenakan banyak submaterinya prinsip penggolongan kingdom Animalia yakni bentuk tubuh, simetri tubuh, rongga tubuh, dan reproduksinya yang cocok untuk dibuat sebuah model pembelajaran inquiry. Faktor Biotik dan Prinsip-Prinsip Ekologi nilai *effect size* nya tergolong rendah sebesar 0,04, hal ini berdasarkan temuan Aldilla, (2018), *Effect size* yang rendah dari materi tentang Faktor Biotik dan Prinsip-Prinsip Ekologi terhadap keterampilan proses sains siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat pemahaman dan pengembangan keterampilan siswa, seperti pendekatan pengajaran yang kurang interaktif, keterbatasan sumber daya dan fasilitas, kurangnya integrasi interdisipliner, keterbatasan dalam proses eksperimen, analisis data yang kurang mendalam, minimnya penggunaan teknologi dan alat bantu dan motivasi dan keterlibatan yang rendah.
3. Aspek jenjang pendidikan dalam analisis penerapan model pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan hasil belajar Biologi siswa. Nilai besar pengaruh jenjang SD sebesar 0,40, SMP sebesar 3,18 dan SMA adalah 3,32, yang berarti ketiga jenjang pendidikan tersebut memiliki besar pengaruh yang

masuk dalam kategori efek besar. Akan tetapi jenjang Pendidikan SMA lebih besar pengaruhnya karena jenjang SMA memiliki karakteristik yang berada pada tahap operasional formal, kematangan emosional dan wawasan serta pengalaman yang lebih luas. Jenjang SD memiliki *effect size* yang nilainya tergolong rendah dibandingkan jenjang Pendidikan lainnya yaitu 0,40 hal ini dikarenakan siswa SD memang belum lancar dalam hal membaca dan memahami materi, siswa bersikap tidak kooperatif dengan tidak mau melakukan instruksi dari guru mungkin juga disebabkan karena kebosanan sehingga siswa tersebut mengalami kesulitan dalam menguasai materi yang disuguhkan oleh guru. Serta tidak menutup kemungkinan lemahnya kemampuan membaca dan pemahaman materi siswa juga menghambat proses kegiatan pembelajaran tersebut.

B. Saran

Rata-rata besar pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terhadap pembelajaran Biologi termasuk dalam kategori besar. Walaupun hasilnya demikian, berdasarkan proses dan temuan penelitian meta-analisis yang telah dilakukan menunjukkan adanya beberapa kekurangan. Sehingga peneliti mengajukan beberapa saran sebagai upaya perbaikan dalam penelitian-penelitian serupa di masa mendatang sebagai berikut:

1. Untuk Tenaga Pendidik, model pembelajaran inkuiri efektif digunakan dalam proses pembelajaran Biologi, namun guru harus menyesuaikan materi dengan jenis metode, SDM dan ketersediaan fasilitas yang digunakan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
2. Bagi Peneliti, penelitian meta-analisis hendaknya dilakukan dengan teliti dan detail, sehingga dapat meminimalisir terjadinya bias data. Pemilihan artikel penelitian juga dilakukan dengan seksama dan data penelitian yang dirangkum harus lengkap sehingga kualitas penelitian meta-analisis yang dilakukan dapat dikategorikan baik.